

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik pada Berbagai Umur Pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budaya Pertanian. Bogor.
- Akoso, B. T. 1998. Kesehatan Unggas. Kanisius. Yogyakarta.
- Aminudin, A. 1994. Analisa Usaha Pemeliharaan Anak Itik Jantan di Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Sumedang.
- Amrullah, I. K., 2003. Nutrisi Ayam Petelur. Lembaga Satu Gunung Budi Kompleks IPB Baranangsiang. Bogor.
- Andoko, A dan Santono. 2013. Beternak Itik Pedaging. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. PT. Pembangunan. Jakarta.
- Arbi, A. Harahap, D., D. Tami, W. Azhari dan D. Dt T. Bandaro. 1980. Pengaruh Manajemen terhadap Produksi Telur Itik Sumatera Barat. Laporan Penelitian, Universitas Andalas. Padang.
- Austic, R. E and Nesheim. 1990. Poultry production, 13th ed. Lea and Febiger. Philadelph. London. 29-30.
- Azis, A., F. Manin, & Afriani. 2010. Penampilan Produksi Ayam Broiler yang diberikan *Bacillus circulans* dan *Basillus sp.* Selama Periode Pemulihan Setelah Pembatasan Ransum. Med. Pet. 33: 12-17.
- Bintang, I.A.K., M. Silalahi., A.G Nayaamijaya., dan Raharjo, Y.C. 1997. Pengaruh berbagai tingkatan kepadatan gizi pakan terhadap kinerja itik jantan lokal dan silangannya. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 2(4): 234-241.
- Bell, D. D. And W. D. Weaver. 2002. Commercial Chicken Meatt and Egg Production. 3th Ed. Speinger Science and Business. Inc. Spiring Stret, New York.
- Buckle, K. A, R. A. Edwards, G. R. Flead and M. Wooton. 1987. Ilmu Pangan. Terjemahan Adiono dan Purnomo. Jakarta: UI Press.
- Deaton, J. W. L., Kubena, F. N Reace and B. D Loot. 1972. Effect of dietary fiberon the performance of laying hens. J. Poult. Sci. 18:711-714.
- Ensminger, M. E., J.E. Oldfield, & W.W. Heinnemann. 1992. Feed and Nutrition. 2nd Edition. Ensminger Publishing Company. California.
- Esther, I. Sondakh, M Najoan, L Tangkau dan W. Utiah. 2015. Pengaruh Tiga Macam Ransum Komersil dan Sitem Kandang yang Berbeda terhadap

- Performa Ayam Pedaging. Jurnal ZooteK. Fakultas Peternakan Universitas Ratulangi. Manado.
- Frandsen, R. D. 1996. Anatomi dan Fisiologi Ternak, Edisi ke-7, diterjemahkan oleh Srigandono, B dan Praseno, K. UGM Press. Yogyakarta.
- Frandsen, R.D., Wilke, Wl., Fails, A.D. 2008. Anatomy and Physiology of Farm Animals 7th Ed. College of Veterinary Medicine and Biomedical Sciences Colorado State University. Wiley-Blackwell. Fort Collins, Colorado. 335360.
- Friedric, J. D. 2017. Pengaruh pemberian kulit ubi kayu fermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* dalam ransum terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum pada ayam buras periode starter. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Fuller, R. 1989. History and development of probiotics in probiotics the scientific basis. Edited by Fuller. Chapman and Hall. London. United Kingdom.
- Fuller, R. 1992. Probiotics the scientific basis. Chapman and Hall. London.
- Ganong, W.F. 1995. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Diterjemahkan oleh Djauhari Widjajakusumah. Jakarta: EGC.
- Gille, U., F.V. Salomon dan J. Ronnet. 1999. Growth of the digestive organs in duck with considerations on their growth in birds in general. British Poultry Science 40(2): 194-202.
- Grist, A. 2006. Poultry Infection. Anatomi, Fisiologi, and Disease Conditions. 2nd Edition. Nottingham University Press, United Kingdom.
- Husmaini. 2000. Pengaruh Peningkatan Level Protein dan Energi Ransum saat refeeding terhadap Performans Ayam Buras. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Vol. 6(01).
- Jones, G. P. D. 1995. Manipulation of organ growth by early- life food restriction: its influence on the development of ascites in broiler chickens. Br. Poult. Sci. 36: 1773-1780.
- Junqueira, L. C., Carneiro, J., Kelley, R. O. 2005. Histologi Dasar. Ed 8. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Katanbaf, M. N., E. A. Duntington and P. B. Siegel. 1988. Allomorphic relationship from hatching to 56 days in parental lines and F1 crosses of chickens selected for high or low body weight. Growth Development and Aging. 52:11-12.
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2923/6/2011. 2011. Penetapan Rumpun Itik Pitalah. Jakarta.

- Ketaren, P. P., L.H. Prasetyo, dan T. Murtisari. 1999. Karakter Produksi Telur Itik Silangan Mojosari x Alabio. Prosiding Seminar Nasional dan Pameran Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Kismono, M. M. S. S. 1986. Toleransi Ayam Broiler terhadap kandungan serat kasar, serat detergen asam, lignin dan silica dalam ransum yang mengandung tepung daun Alang-alang. Disertasi. Fakultas PascaSarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lenhard, L and S. Mozes. 2003. Morphological and functional changes of the small intestine in growth stunded-broilers. Acta Vet Brno. 72:353-358.
- Luizmera.Com/enzimas.htm.USD Rekomendar esta Pagina, 2005.
- Matram, B.R. 1984. Pengaruh Imbangan Kalori/Protein dan Pembatasan Ransum terhadap Pertumbuhan dan Produksi telur itik Bali. Disertasi. Pascasarjana, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Medion. 2010. Manajemen Brooding. [http://info.medion.co.id/2010/07/manajemen brooding](http://info.medion.co.id/2010/07/manajemen-brooding). Diakses 30 juni 2018
- Montong, M.E.R. 1987. Pengaruh Waktu Pembatasan Pakan dengan Imbangan Protein dan Energi serta Galur yang berbeda terhadap performa ayam broiler. Tesis. Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- North, M.O. 1984. Commercial Chicken Production Manual. 3th ed. The Avi Publishing Co. Inc. Westport, Connecticut. and late-feathering chicken. 3. Organ size and carcass composition. Poult. Sci. 68: 359-368.
- Noy, Y., A. Geyra dan D. Sklan. 1997. The effect of early feeding on growth and small intestinal development in the Posthatch Poult. Poultry Sci.80 : 912 – 919.
- Nuraini, M. E. Mahata, and Nirwansyah. 2013. Response of broiler fed cocoa pod fermented by *Phanerochaete chrysosporium* and *Monascus purpureus* in the diet. Pakistan Journal of Nutrition 12. (9):886-888.
- Prasetyo, L.H. P.P Ketaren, dan P.S. Hardjosmoro. 2006. Perkembangan Teknologi Budidaya Itik di Indonesia. Lokakarya Unggas Air II. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Prasetyo, L. H. 2010. Panduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Prilyana, D. J. 1984. Pengaruh pembatasan jumlah ransum terhadap persentase karkas, lemak abdomen, lemak daging paha dan bagian-bagian giblet ayam pedaging. Karya ilmiah. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Putri, F. J. E. 2018. Pengaruh Pembatasan Ransum dan Masa Pemulihan terhadap Organ Dalam Itik Persilangan Itik Mojosari dan Alabio (MA) Jantan. Skripsi. Program Sarjana Universitas Andalas. Padang.
- Rasyaf, M. 1995. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. Gramedia. Jakarta.
- Ranto. 2005. Panduan Lengkap Beternak Itik. Agromedia. Jakarta.
- Rizal, Y. 2006. Buku Ajar Ilmu Nutrisi Ternak Unggas. Andalas University Press. Padang.
- Rose, S. P. 1997. Principle of Poultry Sciences. Harper Adams Agricultural Collag. London.
- Rukmana, H. Rahmat. 2014. Panduan Lengkap Ternak Itik Petelur dan Pedaging secara Intensif. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Rukmiasih. 1998. Laju Pertumbuhan dan Tingkat Produksi Konsumsi Ransum Mengandung Tepung Biji Kecipir Kukus. Karya Ilmiah. IPB. Bogor.
- Sabrina. 1984. Pengaruh pembatasan pemberian jumlah makanan terhadap penampilan ayam broiler. Tesis. Program PascaSarjana. Universitas Andalas. Padang.
- Sabrina, Husmaini dan G. Ciptaan. 2010. Pemanfaatan Limbah Pertanian untuk meningkatkan Produktivitas Ternak Itik pada Kelompok Tani Harapan Baru Desa Jambak – Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah datar. Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Samosir, D. J. 1993. Ilmu Ternak Itik. Cet II PT. Gramedia, Jakarta.
- Samuelson DA. 2007. Textbook of veterinary histology. Missouri (US): Elsevier.
- Santoso. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Sari. I. 2018. Pengaruh Pembatasan Ransum dan Masa Pemulihan Terhadap Organ Dalam Itik Bayang Jantan. Skripsi. Program Sarjana Univesitas Andalas. Padang.
- Sasongko, H. 1989. Kemampuan pertumbuhan kompensatori pada ayam kampung. Buletin Peternakan 13: 26-30.
- Setioko, A. R., S. Iskandar., T. Antawidjaja., D. Zainuddin., B. Wibowo., A. Lasmini., P. Setiadi., A. P. Sinurat., E. Basuno dan T. Susanti. 1995. Studi Produk-produk Inkonvensional dari berbagai Jenis Unggas Air di Jawa, Bali, dan Kalimantan Selatan. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Shih, B. L., B. Yu and J. C. Msu. 2005. The development of gastrointestinal tract and pancreatic enzymes in white roman geese. Asian-Aust. J. Anim. Sci. 18:841-847.

- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan ke-4 Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Stell, R. G. D. and J. H. Torrie. 1981. Principle and Procedures of Statistics. A Biometrical Approach. 2nd Ed. Me. Graw-Hill International Book Company. Tokyo.
- Strukie, P. D. 1976. Avian Physiologi. 2ndEd. Cornel University Press. New York.
- Sudaro, Y dan A. Siriwa. 2000. Ransum Ayam dan Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugito, W. Manalu, D. A. Astuti, E. Hendharyani, dan Chairul. 2007. Morfometrik Usus dan Performa Ayam Broiler yang diberi Cekaman Panas dan Ekstrak N-heksan Kulit Batang "jaloh" (*Salix tetrasperma* Roxb). Media Peternakan. 30:198-206.
- Sumiati dan A. Sumirat. 2002. Persentase bobot saluran pencernaan dan organ dalam itik lokal (*Anas platyrhynchos*) jantan yang diberi berbagai taraf kayambang (*Salvinia molesta*) dalam ransumnya. Media Peternakan. 26(01): 11-16.
- Supriyadi. 2011. Panduan Lengkap Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprijatna, E.,U. Atmomarsono, R. Kartasudjana. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syamsuhaidi. 1997. Penggunaan duckweed (family lemnaeae) sebagai pakan serat sumber protein dalam ransum ayam pedaging. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tamzil, M. H. 1995. Pengaruh Pembatasan pakan terhadap umur masak kelamin itik lokal. Tesis. Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wahju. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-4. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Wakhid, A. 2010. Beternak dan Bisnis Itik. PT. Agromedia. Jakarta.
- Wasito dan E. S. Rohaeni. 2005. Beternak Itik Alabio Cetakan ke-7. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Wididana, G. D. S. Dan T. Higa. 1996. Penuntun bercocok tanam padi dengan teknologi effective microorganism-4 (EM-4). Seri Pertanian Akrab Lingkungan.
- Wizna, H. Abbas, Y. Rizal, A. Dharma & I. P. Kompiang. 2007. Selection and identification of cellulase-producing bacteria isolated from the litter of mountain and swampy forest. J. Microbiology Indonesia, 1(3): 135-139.

- Wizna, H. Abbas, Y. Rizal, A. Dharma and I. P. Kompiang. 2009. Improving the quality of tapioca by products (onggok) as poultry feed through fermentation by *Bacillus amyloliquefaciens*. *Pakistan Journal Of Nutrition*. 8(10): 163-164.
- Wizna dan H. Muis. 2012. Pemberian dedak padi yang difermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* sebagai pengganti ransum komersil ayam ras petelur. *Jurnal Peternakan Indonesia*. Juni 2012 Vol. 14 (2).
- Yamauchi, K. dan Y. Isshiki. 1991. Scanning electron microscopis observations on the intestinal vili in growing White Leghorn and broiler chickens from 1 to 30 days of age. *Br.Poult.Sci.*32: 67-78.
- Yanti, I. 2013. Pengaruh Pembatasan ransum dan masa pemulihan terhadap organ dalam itik lokal periode pertumbuhan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Yao Y., T. Xiaoyan., X. Haibo., K. Jincheng., X. Ming., W. Xiaobing. 2006. Effect of choice feeding on performance gastrointestinal development and feed utilization of broilers. *Asian-Aust J Anim Sci*. 19: 91-96.
- Yuwanta T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Kanisius. Yogyakarta.
- Zhan, X. A., M. Wang, H. Ren, Q. Zhao, and J. X. Li, Tan. 2007. Effect of early feed restriction on metabolic programming and compensatory growth in broiler chickens. *Poult. Sci*. 86:654-660.
- Zhou, Z. X., Y. Isshiki., K. Yamauchi and Y. Nakahiro. 1990. Effects of force feeding and dietary cereals on gastrointestinal size, intestinal absorptive, ability and endogenous Nitrogen in ducks. *Br. Poult. Sci*. 31:307-317.
- Zurmiati, Wizna, M. H. Abbas dan M.E. Mahata. 2017. Pengaruhimbangan energi dan protein ransum terhadap pertumbuhan Itik Pitalah yang diberi probiotik *Bacillus amyloliquefaciens*. *Jurnal Peternakan Indonesia*, juni 2017 Vol.19 (2): 78 -85.